

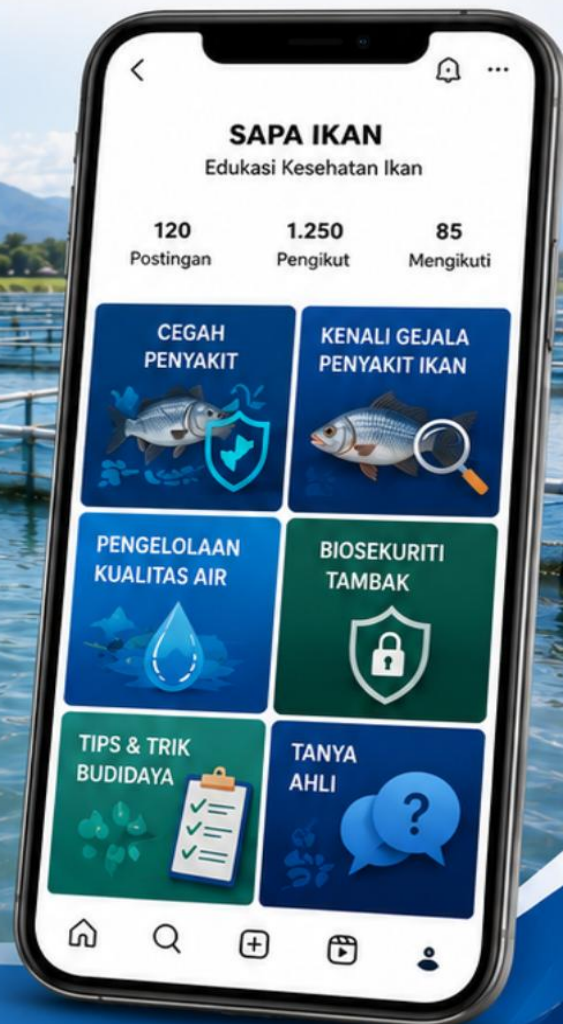


PROPOSAL INOVASI



SAPA IKAN

(Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial)



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DOMPU

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Proposal Inovasi SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) ini dapat disusun dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Proposal ini disusun sebagai bentuk komitmen Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu dalam menghadirkan inovasi pelayanan publik yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi dan edukasi kesehatan ikan. Melalui inovasi SAPA IKAN, diharapkan masyarakat, khususnya pembudidaya ikan, dapat memperoleh informasi yang cepat, akurat, mudah dipahami, dan mudah diakses mengenai pencegahan serta pengendalian penyakit ikan, pengelolaan kualitas air, biosekuriti, dan teknik budidaya yang baik melalui media edukasi berupa poster digital.

Proposal ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan inovasi SAPA IKAN sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan ikan. Selain itu, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya, memperluas akses informasi, serta mendorong produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan budidaya di Kabupaten Dompu.

Penyusun menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan proposal ini di masa mendatang. Semoga proposal inovasi ini dapat memberikan manfaat bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu, masyarakat, serta seluruh pelaku usaha perikanan budidaya.

Dompu, Februari 2025

Kindran Raudaty

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
II . PEMBAHASAN	3
2.1 SAPA IKAN	3
2.2 Langkah Kerja Pelaksanaan Inovasi Sapa Ikan	4
2.3 Kesimpulan	7
III . PENUTUP	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Identifikasi Permasalahan.....	5
Gambar 2. 2 Pengumpulan Data dan Referensi	5
Gambar 2. 3 Penyusunan Materi Edukasi	6
Gambar 2. 4 Pembuatan Poster Edukasi Digital	6
Gambar 2. 5 Publikasi Melalui Media Sosial.....	7
Gambar 2. 6 Monitoring dan Evaluasi	7

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan budidaya merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan usaha budidaya perikanan adalah kesehatan ikan. Ikan yang sehat akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, kualitas hasil budidaya yang baik, serta mampu meminimalkan kerugian akibat serangan penyakit. Namun demikian, masih banyak pembudidaya yang mengalami kendala dalam memperoleh informasi dan edukasi terkait kesehatan ikan, baik mengenai pencegahan penyakit, pengelolaan kualitas air, biosekuriti, maupun penanganan penyakit ikan secara tepat dan cepat.

Kabupaten Dompu sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi besar di sektor perikanan budidaya terus berupaya meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan. Namun, perkembangan usaha budidaya juga diiringi dengan berbagai tantangan, seperti munculnya penyakit ikan, rendahnya akses informasi kesehatan ikan, serta keterbatasan media edukasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan pembudidaya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan dalam penanganan penyakit yang berdampak pada menurunnya produksi dan pendapatan pembudidaya.

Inovasi daerah merupakan upaya kreatif yang dilakukan pemerintah daerah, masyarakat, maupun pelaku usaha untuk menciptakan terobosan dalam mengatasi permasalahan lokal serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu bentuk inovasi yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi dan edukasi. Saat ini, media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat karena mudah diakses, cepat, interaktif, dan mampu menjangkau berbagai kalangan tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Sebagai upaya mendukung inovasi daerah dan menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi kesehatan ikan yang cepat, akurat, dan mudah diperoleh, dikembangkan inovasi SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial). SAPA IKAN merupakan media edukasi digital yang memanfaatkan berbagai platform media sosial untuk menyampaikan informasi

mengenai kesehatan ikan, pencegahan dan pengendalian penyakit, manajemen kualitas air, biosekuriti, serta berbagai informasi teknis budidaya lainnya.

Melalui penyajian informasi yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami dalam bentuk infografis, video edukasi, poster digital, maupun konten interaktif lainnya, SAPA IKAN diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pembudidaya ikan. Selain menjadi media penyebarluasan informasi, SAPA IKAN juga dapat menjadi sarana komunikasi dan konsultasi antara petugas kesehatan ikan dengan masyarakat sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara lebih cepat dan efektif. Dengan demikian, inovasi SAPA IKAN diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ikan, serta mendorong terwujudnya sektor perikanan budidaya yang produktif, mandiri, dan berkelanjutan di Kabupaten Dompu.

1.2 Tujuan

Tujuan inovasi SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) adalah untuk menyediakan media informasi dan edukasi kesehatan ikan yang mudah diakses oleh masyarakat dan pembudidaya melalui penyebaran poster edukasi digital pada berbagai platform media sosial. Melalui pemanfaatan media sosial, SAPA IKAN bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pencegahan serta pengendalian penyakit ikan, menjadi sarana komunikasi dan konsultasi yang efektif, serta mendukung peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan budidaya di Kabupaten Dompu.

1.3 Manfaat

Manfaat inovasi SAPA IKAN berupa poster edukasi digital adalah menyediakan informasi kesehatan ikan yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat serta pembudidaya, meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyakit dan teknik budidaya yang baik, serta mempercepat penyebaran informasi secara luas, cepat, dan hemat biaya sehingga mendukung peningkatan produktivitas perikanan budidaya di Kabupaten Dompu.

II. PEMBAHASAN

2.1 SAPA IKAN

SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) merupakan inovasi berupa media edukasi dalam bentuk poster digital yang disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kesehatan ikan secara cepat, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh masyarakat serta pembudidaya kapan saja dan di mana saja. Melalui poster edukasi digital, informasi mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit ikan, pengelolaan kualitas air, biosekuriti, serta teknik budidaya yang baik dapat disampaikan secara lebih menarik dan efektif. Adapun kelebihan dari inovasi SAPA IKAN yaitu:

1. Mudah diakses kapan saja dan dimana saja

Poster edukasi digital yang disebarluaskan melalui media sosial dapat diakses dengan mudah menggunakan smartphone, tablet, maupun komputer yang terhubung dengan internet. Masyarakat dan pembudidaya ikan tidak perlu datang langsung ke kantor atau mengikuti kegiatan penyuluhan tatap muka untuk memperoleh informasi kesehatan ikan. Dengan demikian, informasi dapat diperoleh secara cepat kapan pun dibutuhkan, baik saat berada di lokasi budidaya maupun di rumah.

2. Informasi disajikan secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami

Materi yang disampaikan melalui poster edukasi dirancang menggunakan bahasa yang sederhana, gambar pendukung, serta poin-poin penting yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Penyajian informasi yang ringkas dan visual yang menarik membuat pembaca lebih mudah memahami materi mengenai penyakit ikan, pencegahan, pengendalian, dan teknik budidaya yang baik tanpa harus membaca penjelasan yang terlalu panjang.

3. Penyebaran informasi lebih cepat dan menjangkau sasaran yang lebih luas

Pemanfaatan media sosial memungkinkan informasi kesehatan ikan disebarluaskan dalam waktu yang singkat kepada banyak pengguna sekaligus. Poster yang diunggah dapat dibagikan kembali oleh pengguna lain sehingga jangkauan informasi menjadi lebih luas. Hal ini sangat membantu dalam menyampaikan informasi penting, seperti

peringatan dini terhadap penyakit ikan atau langkah-langkah penanganan yang perlu segera dilakukan oleh pembudidaya.

4. Hemat biaya dan ramah lingkungan

Inovasi SAPA IKAN memanfaatkan media digital sehingga tidak memerlukan biaya pencetakan, distribusi, maupun penggunaan kertas dalam jumlah besar. Selain lebih efisien dari segi anggaran, penggunaan poster digital juga mendukung upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan cetak yang berpotensi menghasilkan limbah.

5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya secara berkelanjutan

Melalui penyampaian informasi yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, masyarakat serta pembudidaya dapat terus memperoleh pengetahuan baru mengenai kesehatan ikan dan perkembangan teknologi budidaya. Informasi yang mudah diakses akan membantu pembudidaya meningkatkan keterampilan dalam mencegah dan menangani penyakit ikan, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian serta meningkatkan produktivitas usaha budidaya.

6. Menjadi sarana komunikasi dan konsultasi yang lebih efektif

Selain sebagai media penyebaran informasi, SAPA IKAN juga dapat menjadi wadah komunikasi antara petugas kesehatan ikan dengan masyarakat. Melalui fitur komentar, pesan, atau diskusi pada media sosial, masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, maupun permasalahan yang dihadapi di lapangan. Hal ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih cepat sehingga solusi atau informasi yang dibutuhkan dapat diberikan secara tepat dan efektif.

2.2 Langkah Kerja Pelaksanaan Inovasi Sapa Ikan

Pelaksanaan inovasi SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan

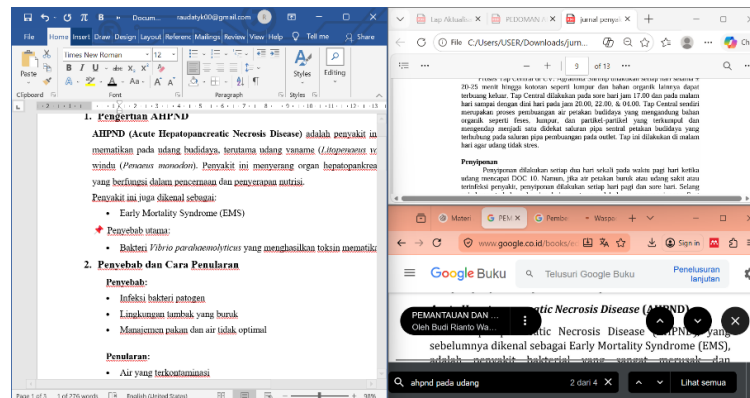
Mengidentifikasi kebutuhan informasi masyarakat dan pembudidaya terkait kesehatan ikan melalui observasi lapangan, konsultasi dengan penyuluh perikanan, serta inventarisasi permasalahan yang sering terjadi pada kegiatan budidaya.



Gambar 2. 1 Identifikasi Permasalahan

2. Pengumpulan Data dan Referensi

Mengumpulkan materi dari pedoman teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan, jurnal ilmiah, buku, serta sumber terpercaya lainnya sebagai dasar penyusunan materi edukasi kesehatan ikan.



Gambar 2. 2 Pengumpulan Data dan Referensi

3. Penyusunan Materi Edukasi

Menyusun materi yang akan disampaikan dalam bentuk informasi yang singkat, jelas, dan mudah dipahami, meliputi pencegahan penyakit ikan, pengelolaan kualitas air, biosekuriti, dan teknik budidaya yang baik.



Gambar 2. 3 Penyusunan Materi Edukasi

4. Pembuatan Poster Edukasi Digital

Mendesain materi menjadi poster digital menggunakan aplikasi desain grafis dengan tampilan menarik, informatif, dan mudah dipahami agar efektif sebagai media edukasi.



Gambar 2. 4 Pembuatan Poster Edukasi Digital

5. Publikasi melalui Media Sosial

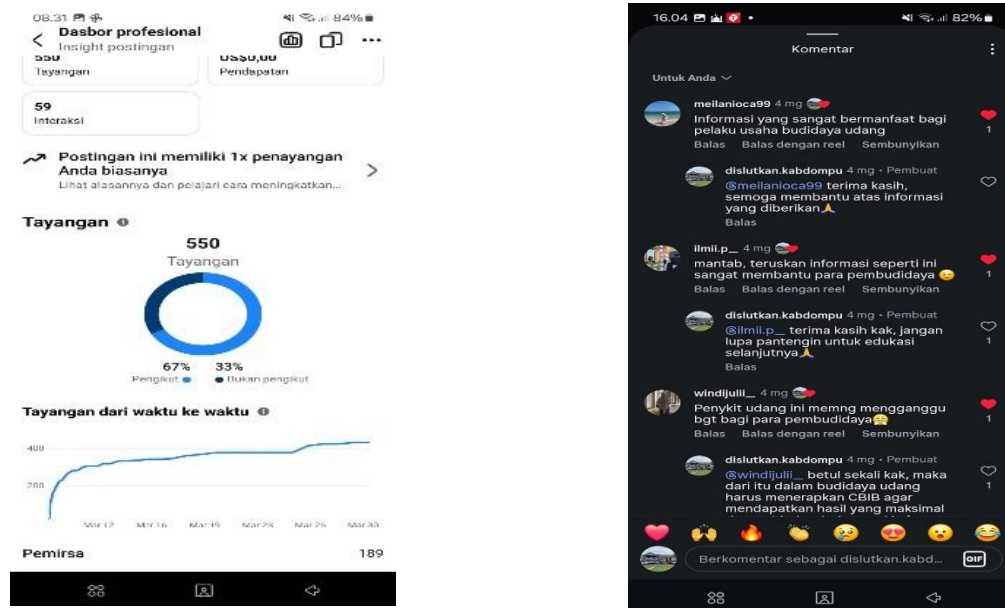
Mengunggah poster edukasi secara rutin melalui media sosial, seperti Instagram dan Facebook, sehingga informasi dapat diakses oleh masyarakat dan pembudidaya ikan kapan saja dan di mana saja.



Gambar 2. 5 Publikasi Melalui Media Sosial

6. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pemantauan terhadap jangkauan publikasi dan respons masyarakat melalui jumlah tayangan, komentar, serta interaksi pada media sosial. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan materi dan peningkatan kualitas inovasi SAPA IKAN.



Gambar 2. 6 Monitoring dan Evaluasi

2.3 Kesimpulan

Inovasi SAPA IKAN (Sarana Penyebarluasan Informasi dan Edukasi Kesehatan Ikan Berbasis Media Sosial) merupakan media edukasi digital berupa poster yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan ikan.

Inovasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dan pembudidaya dalam memperoleh informasi yang cepat, mudah dipahami, dan dapat diakses kapan saja. Melalui SAPA IKAN, penyampaian informasi mengenai pencegahan penyakit, pengelolaan kualitas air, dan teknik budidaya yang baik menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta keterampilan pembudidaya. Dengan demikian, SAPA IKAN diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan ikan serta mendorong produktivitas dan keberlanjutan usaha perikanan budidaya di Kabupaten Dompu.

III. PENUTUP

Demikian Proposal Inovasi Daerah tahun 2025 yang kami usulkan, semoga bermanfaat kelengkapan pengusulan inovasi daerah.

Inovator



Kindran Raudaty, S.Pi.